

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bagi perusahaan yang besar, laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi dimanfaatkan oleh pemakai luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Para pemakai luar ini memerlukan laporan keuangan perusahaan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang hubungan dengan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan.

Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal objek, yaitu: informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang terutama manfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Pengguna akuntansi juga bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai: alat hitung menghitung, sumber informasi dalam pengambilan keputusan, sampai ke pemikiran bagaimana akuntansi diterapkan sejalan dengan (atau sebagai bentuk pengamalan) ajaran agama. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah tampaknya pemahaman terhadap akuntansi

masih berada pada tataran pertama dan kedua yaitu: sebagai alat hitung-menghitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan (Basuki, 2000).

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Arus informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berupa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Secara umum Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan. Peranan Pengetahuan Akuntansi dalam perusahaan secara umum dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Pengetahuan Akuntansi juga memberikan pola pikir kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.

Wirausaha adalah kepribadian unggul yang mencerminkan budi yang luhur dan suatu sifat yang pantas diteladani, karena atas dasar kemampuannya sendiri dapat melahirkan suatu sumbangsih dan karya untuk kemajuan kemanusiaan yang berlandaskan kebenaran dan kebaikan. Pendidikan merupakan

salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Wirausaha yang berhasil memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik daripada wirausaha yang kurang berhasil.

Dari uraian tersebut jelas bahwa industri menengah banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan. Sehingga manajemen perusahaan yang profesional merupakan tuntunan yang harus segera dipenuhi untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Penelitian Holmes dan Nicholls (1989) dalam Suhairi, Yahya dan Hasnah (2004), mengungkapkan bahwa informasi akuntansi yang banyak disiapkan dan digunakan perusahaan kecil dan menengah adalah informasi yang diharuskan menurut undang-undang atau peraturan (statutory). Selain itu, informasi akuntansi yang seharusnya dibutuhkan oleh manajemen perusahaan kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi sangat terbatas sekali.

Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup industri menengah, maka melalui penelitian ini ingin mengetahui pengaruh

pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi .

Ketidakpastian lingkungan dapat diartikan sebagai rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi lingkungannya secara tepat dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Ketidakpastian lingkungan yang rendah dimana lingkungan relatif stabil, individu dapat memprediksi keadaan mendatang dan mengambil keputusan secara lebih akurat. Sebaliknya, ketidakpastian yang tinggi menyebabkan sulitnya prediksi mendatang sehingga tidak ada informasi akurat untuk menciptakan keputusan yang tepat.

Penggunaan informasi dalam perusahaan akan lebih tepat jika penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu informasi penting yang membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi masalah ketidakpastian lingkungan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen ini akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan yang selalu berubah. Informasi yang dibutuhkan manajer tidak hanya laporan keuangan yang bersifat historis saja, tetapi juga data eksternal dan data non keuangan yang menekankan pada pemasaran, inovasi produk, perencanaan strategi dan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Faktor ketidakpastian lingkungan juga harus diperhatikan, Manajer harus dapat menempatkan posisinya pada keadaan yang tidak menentu yang akan dihadapi perusahaan dan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Keadaan

lingkungan bisnis saat ini tidak menentu dan tidak pasti dikarenakan gejolak politik dan keadaan ekonomi yang tidak menentu. Dengan adanya hal tersebut maka mempengaruhi penggunaan suatu informasi dalam suatu perusahaan. Keadaan lingkungan yang tinggi membutuhkan ketersediaan informasi yang tinggi agar diperoleh pengambilan keputusan yang tepat sehingga berpengaruh terhadap kinerja.

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan variabel pemoderasi ketidakpastian lingkungan ini dilakukan pada manajer atau pemilik industri menengah di Palembang

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Untuk menguji apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

##### 1. Bagi Manajer

Dapat membantu untuk menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan yang selalu berubah sehingga dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

##### 2. Perusahaan yang Diteliti

Sebagai bahan informasi di dalam pengambilan keputusan bagi manajer atau sspemilik usaha, bahwa ada pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

##### 3. Pihak Lain

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti hal yang sama, serta mendorong dilakukannya penelitian-penelitian tentang informasi akuntansi yang relevan bagi industri menengah di masa yang akan datang. Semakin banyak penelitian di bidang ini diharapkan hasil dan temuan-temuan penelitian tersebut dapat digeneralisasi, dan riset bidang akuntansi khususnya informasi akuntansi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Alasan peneliti menggunakan penelitian survei karena peneliti mendapatkan data-data dengan meminta tanggapan dari responden dengan menggunakan alat bantu kuesioner.

### **2. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: pimpinan atau pemilik usaha (industri dan perdagangan) di kawasan industri Palembang.
- b. Sampel yang digunakan adalah level manajer, yaitu: manajer tingkat menengah.

### **3. Jenis Data Penelitian dan teknik pengumpulan data**

Jenis data penelitian ini adalah data primer, yaitu: berupa jawaban atas daftar pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu: tentang pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, penggunaan informasi akuntansi serta ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh pimpinan atau pemilik usaha menengah di kota Palembang.

### **4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen, yaitu: penggunaan informasi akuntansi, variabel independen, yaitu: Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian wirausaha dan variabel moderating, yaitu: ketidakpastian lingkungan

### **5. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: uji kualitas data, statistik deskriptif, asumsi klasik, serta analisis regresi MRA.

### **a. Uji kualitas data**

Uji kualitas data terdiri dari dua macam, yaitu: uji validitas, untuk memastikan item-item pertanyaan memang mewakili keberadaan tiap variabel, uji realibilitas, yaitu: untuk mengetahui konsistensi dari skala yang digunakan.

### **b. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini, yaitu: analisis deskriptif untuk mendapatkan nilai minimal-maksimal dan nilai rata-rata variabel.

### **c. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga pengujian, yaitu: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas, (3) uji heteroskedastisitas.

### **d. Pengujian Regresi MRA**

Pada penelitian, semua hipotesis diuji menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Untuk pengujian hipotesis dapat dianalisis dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang dipergunakan terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian kedua dari penulisan skripsi ini menguraikan teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang dihadapi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai karakteristik penelitian, subyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, pengukuran variabel penelitian instrument, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini merupakan bab yang membahas secara menyeluruh pokok permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam proses analisis dan pembahasan ini tentunya melibatkan teori-teori yang menjadi landasan pikir dan pembanding dengan kondisi nyata diperusahaan tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup, dimana akan disusun suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dari pihak lain.